



ROB PEKALONGAN: Sejumlah warga melintas menggunakan perahu rakitan di jalan yang tergenang banjir rob di Slamatan, Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (3/6). Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pekalongan, sekitar 80 persen wilayah Pekalongan Utara di tujuh kelurahan terdampak banjir rob dengan ketinggian 10-50 cm yang menyebabkan beberapa warga mengungsi.

KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

MASA LARANGAN MUDIK LEBARAN AP I Layani 7.931 Penerbangan

KULONPROGO (KR) - Vice President Corporate Secretary PT Angkasa Pura (AP) I Handy Heryudhitiawan mengatakan, PT AP I melayani 7.931 pergerakan pesawat terbang dan 34,7 juta kilogram (kg) angkutan kargo pada periode masa larangan mudik Hari Raya Idul Fitri (Lebaran), 25-31 Mei 2020 di 15 bandara. "Bandara Sultan Hasanuddin Makassar tercatat menjadi yang tertinggi melayani penerbangan pesawat dengan 1.266 pergerakan pesawat dan melayani 3,95 juta kg angkutan kargo. Sementara Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan, bandara tersibuk kedua di periode 25-31 Mei 2020 dengan melayani total 857 pergerakan pesawat dan melayani hingga 3,59 juta kg angkutan kargo," kata Handy Heryudhitiawan, Rabu (3/6).

Dikatakan, berdasarkan data rencana operasional penerbangan pada 1 Juni 2020 terdapat 361 jadwal penerbangan, sebanyak 234 jadwal merupakan penerbangan reguler, 89 penerbangan angkutan kargo dan 39 penerbangan pengecualian/khusus.

Adapun tujuan rencana penerbangan terbanyak yaitu sebanyak 60 rencana penerbangan dari dan menuju Bandara Juanda Surabaya, 39 rencana penerbangan dari dan menuju Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan, 35 rencana penerbangan dari dan menuju Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), 31 rencana penerbangan dari dan menuju Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dan 18 rencana penerbangan dari dan menuju Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

"Terjadi peningkatan cukup tinggi untuk penerbangan reguler di beberapa bandara yang kami kelola. Adapun penerbangan pada H+1 hingga H+6 masa larangan mudik didominasi oleh penerbangan kargo yaitu sebanyak 4.883 penerbangan, diikuti penerbangan khusus seperti penerbangan repatriasi dan penerbangan darurat lainnya sebanyak 1.929 penerbangan, serta penerbangan reguler sebanyak 1.119 penerbangan," jelasnya.

Dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 serta tetap memperhatikan pelayanan prima. **(Rul)-f**

TURUN JADI RP 300.000 PERBULAN Bansos Covid-19 Sampai Desember 2020

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemberian Bantuan Sosial (Bansos) untuk mengatasi dampak wabah virus Korona jenis baru (Covid-19) akan diperpanjang hingga Desember 2020.

Meskipun jangka waktu pemberian bansos diperpanjang, Sri Mulyani mengatakan, Pemerintah akan mengurangi nilai nominal bansos. Nilai manfaat bansos untuk penerima di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) turun menjadi Rp 300.000 dari Rp 600.000 perbulan terhitung Juli 2020 hingga Desember 2020. Hal itu juga berlaku bagi ketentuan bansos tunai di luar Jabodetabek.

"Di luar Jabodetabek, juga dilakukan perpanjangan sampai Desember 2020, namun dari Juli-

Desember nilai manfaatnya turun dari Rp 600.000 menjadi Rp 300.000 perbulan. Penyaluran bansos ini akan dilakukan secara tunai noncash. Akan dilakukan transfer ke nama dan akun mereka sesuai data di Kemensos atau kerja sama dengan Pemda," kata Menkeu Sri Mulyani usai rapat terbatas yang dipimpin Presiden Joko Widodo dari Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (3/6).

Sementara Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa dilanjutkan hingga September 2020. "Diputuskan dalam sidang kabi-

net, yakni untuk bansos yang selama ini diberikan dalam bentuk sembako, pertama, bansos ini diperpanjang sampai Desember 2020," kata Sri Mulyani.

Namun, penerima manfaat Juli hingga September akan turun dari Rp 600.000 menjadi Rp 300.000. Dengan begitu, total alokasi BLT Dana Desa akan mencapai Rp 31,8 triliun. "Penerima bansos ini mayoritas petani dan peternak sebanyak 18,4 juta orang. Pedagang, pekerja sektor swasta 4,2 juta orang, sopir, sektor komunikasi 1,3 juta orang, nelayan 900.000 orang dan sektor lainnya," katanya.

Selanjutnya, bansos Dana Desa juga diperpanjang. Berbeda dengan bansos sembako untuk warga Jabodetabek dan bansos tunai untuk warga non-Jabodetabek, bansos Dana Desa hanya diper-

panjang hingga September 2020. Nilai manfaatnya juga turun menjadi Rp 300.000 per bulan untuk periode Juli-September.

Total alokasi bansos tunai untuk warga non-Jabodetabek sebesar Rp 32,4 triliun. Sementara anggaran untuk bansos bagi warga Jabodetabek sebesar Rp 6,8 triliun. Pemerintah mencatat, seluruh bansos ini mayoritas diterima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang bekerja sebagai petani, peternak, dan pekebun dengan jumlah 18,4 juta orang. Sisanya, diterima pedagang dan pekerja sektor swasta sebanyak 4,2 juta orang, pekerja bangunan 3,4 juta orang, pekerja pabrik 3,3 juta orang, dan pekerja komunikasi 1,3 juta orang. Lalu ada nelayan 900.000 orang yang juga menerima bansos. **(Sim)-f**

354.434 Diperiksa, 28.233 Positif Covid-19

JAKARTA (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 mencatat penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19, Rabu (3/6), sebanyak 684, sehingga totalnya menjadi 28.233 orang. Kemudian untuk pasien sembuh menjadi 8.406 setelah ada penambahan 471 orang. Selanjutnya korban meninggal bertambah 35 orang sehingga menjadi 1.698 orang.

Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto dalam keterangan resmi di Media Center GTPP Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta menyampaikan, akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan 354.434 spesimen menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di 101 laboratorium, Test Cepat Melokuler (TCM) di 60 laboratorium dan Laboratorium Jejaring (RT-PCR dan TCM) di 180 lab. Secara keseluruhan, 354.434 orang telah diperiksa dan hasilnya 28.233 positif (kumulatif) dan 218.200 negatif (kumulatif).

"Untuk jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang masih dipantau sebanyak 48.153 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang masih diawasi ada 13.285 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 418 kabupaten/kota di Tanah Air," papar Achmad Yurianto. **(Ati)-f**

POSITIF COVID-19 WONOSOBO MELONJAK LAGI

551 Warga Temanggung Jalani Tes Swab

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 551 warga yang hasil *rapid test*nya reaktif, menjalani tes swab (PCR) yang dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Kabag Humas Pemkab Temanggung Sumarlinah mengatakan, tes swab untuk memastikan apakah mereka positif atau negatif terjangkit Covid-19. "Tes swab dibagi dalam beberapa gelombang, dan warga telah mendapat pemberitahuan sebelumnya," kata Sumarlinah, Rabu (3/6).

Dijelaskan, tes swab dimulai Sabtu (30/5) yang menyasar 54 warga reaktif di Puskesmas Rejosari Pringsurat. Sedangkan Rabu (3/6) untuk 343 warga reaktif yang terbagi di rumah karantina Balai Latihan Kerja Disnaker (84 orang), di Gedung Pemuda Kowangan (117 orang), Puskesmas Parakan (77 orang), Puskesmas Gemawang (35 orang) dan Puskesmas Candiroto (64 orang).

Sisanya akan diambil Kamis (4/6) hari ini untuk 154 warga reaktif yang

terbagi di Puskesmas Ngadirejo (49 orang) dan Puskesmas Banjarsari (110 orang). "Usai pengambilan swab langsung dikirim ke laboratorium untuk diteliti," katanya.

Dikatakan, beberapa waktu lalu dilakukan *rapid test* terhadap 4.514 warga yang diambil secara acak di tempat publik, dimana 551 orang di antaranya hasilnya reaktif.

Sempat *zero* atau tidak terjadi kenaikan selama sepekan, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Wonosobo kembali melonjak cukup tajam. Terjadi penambahan delapan kasus positif pada, Rabu (3/6), sehingga jumlah kumulatif meningkat dari 71 kasus menjadi 79 kasus.

Juru Bicara (Jubir) GTPP Covid-19 Wonosobo dr Mohamad Riyatno menyebutkan, 79 kasus positif Covid-19 tersebar di 13 kecamatan, sebanyak 24 orang masih menjalani perawatan medis di ruang isolasi rumah sakit, sedangkan sisanya 55 orang telah dinyatakan sembuh.

Menurut Riyatno, meski beberapa hari terakhir sempat terjadi trend

perlambatan penularan dan trend kesembuhan pasien hampir mencapai 78 persen, namun bukan berarti potensi penularan wabah Covid-19 sudah selesai. Buktinya, terjadi lagi penambahan delapan kasus positif Covid-19 yang mengindikasikan potensi penyebaran virus Korona jenis baru ini masih tinggi.

Menurut Riyatno, penambahan cukup signifikan juga terjadi pada Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meningkat menjadi 291 kasus. Mayoritas atau 249 PDP telah dinyatakan sembuh, 36 PDP masih dirawat di rumah sakit, dan 6 PDP meninggal dunia.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang yang dinyatakan sembuh kembali bertambah lima orang. Mereka berasal dari Kecamatan Secang dua orang, Borobudur, Ngablak dan Bandongan, masing-masing satu orang. Kini pasien terkonfirmasi positif yang sembuh menjadi 59 orang. **(Osy/Art/Bag)-d**

TERSEBAR DI 74.953 DESA

Penyaluran BLT Capai 93 Persen

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menyampaikan perkembangan terbaru soal penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa yang telah masuk sebanyak 69.443 desa atau setara 93 persen dari total jumlah desa 74.953 desa.

Hal tersebut terungkap saat Kemendes PDTT menggelar inspeksi mendadak (sidak) penyaluran BLT yang bersumber dari dana desa di empat kabupaten di Provinsi Banten, Rabu (3/6). Salah satu alasan sidak ini dilakukan, karena Banten termasuk daerah yang penyaluran BLTnya masih berada di 20 persen. Selain Banten, lima daerah yang penyalurannya masih di bawah 50 persen yaitu Nusa Tenggara Timur (NTT) 44 persen, Maluku 44 persen, Maluku Utara 42 persen, Papua 20 persen dan Papua Barat 44 persen.

Mendes PDTT Abdul Halim Iskandar mengatakan, hasil sidak itu ditemukan sejumlah fakta, yaitu sinkronisasi data tidak segera turun dari Pemkab atau Camat. Dana Desa baru masuk rekening kas desa (RKDes) disebabkan keterlambatan terbitnya Pergub soal alokasi dana desa.

"Surat Kuasa Bupati untuk pemindahan dana di KPPN ke RKDes belum ada. Meski sekarang sudah ada PMK No 50 Tahun 2020 tidak butuh lagi Perbup untuk percepatan. Cukup laporan kesiapan, maka dikeluarkan dari KPPN," jelas Abdul Halim. Fakta lainnya, bantuan sosial (bansos) tingkat provinsi maupun kabupaten belum turun yang besarnya sama dengan BLT dana desa Rp 600 ribu, sementara BLT minta disalurkan setelah bansos itu disalurkan.

Solusinya menurut Mendes PDTT, dengan menginstruksikan desa-desa untuk menyalurkan BLT sesuai data yang diputuskan dalam Musyawarah Desa Khusus (Musdesus). Langkah berikutnya, sampaikan ke Pemda, jika BLT sudah disalurkan hingga mereka yang harus menyesuaikan sinkronisasi dan tidak tumpang tindih.

Mendes PDTT juga menyampaikan, Dana Desa yang sudah masuk ke RKDes telah mencapai Rp 23 triliun. Dana yang digunakan untuk Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) Rp 1,4 triliun. Dana desa yang digunakan untuk program Desa Tanggap Covid-19 Rp 2,654 triliun. **(Sim/Edi)-f**

GANJAR: UJI COBA DULU DI ZONA HIJAU

MUI Jateng Bahas Peribadatan di Masjid

SEMARANG (KR) - Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng dengan mengundang tiga masjid besar, yakni Masjid Agung Jateng, Masjid Raya Baiturrahman dan Masjid Agung Semarang, Kamis (4/6) hari ini, menggelar rapat membahas kondisi kenormalan baru (*New Normal*) peribadatan di masjid dan musala di wilayah Jateng. Rapat tersebut akan memutuskan bentuk penyelenggaraan peribadatan di masa mendatang. Peluang apakah akan ada relaksasi atau masih harus beribadah di rumah, masih *fifty-fifty*.

"Namun bila ada relaksasi itu pun pelaksanaan peribadatan seperti salat Jumat harus dengan protokol kesehatan ketat dan kemungkinan akan diberlakukan untuk Jumat depan, bukan Jumat besok," tegas Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji di akhir *Halaqah* Ulama virtual bertema "Tatanan Beribadah pada Era Baru (*New Normal*)", Rabu (3/6) di Kantor Gubernur setempat.

Halaqah yang diselenggarakan MUI Jateng bekerja sama dengan Badan Kesbangpol Jateng, dihadiri Gubernur Ganjar Pranowo, Wagub Jateng Taj Yasin beserta jajaran pejabat Pemprov, Plt Kepala Kan-

wil Kemenag Jateng Ahyani MSi, diikuti kalangan pengurus MUI dan Ketua MUI Kabupaten/Kota di Jateng.

Ketua Umum MUI Jateng Kiai Darodji meminta arahan Gubernur Ganjar sudah bisakah dilaksanakan peribadatan di masjid dan musala termasuk salat Jumat, terkait kondisi di Jateng saat ini. Mengingat di era baru, umat sangat merindukan dapat salat berjamaah di masjid dan musala seperti biasa.

Menurut Gubernur Jateng, bila Pemprov dan Pemda memfasilitasi pembangunan air mengalir di semua ponpes, ini membutuhkan anggaran besar. Maka, Gubernur juga akan mengajak Baznas Jateng dan Baznas Kabupaten/Kota agar terlibat mengatasi kesulitan tersebut.

Sedangkan terkait kapan dan bagaimana pelaksanaan dimulainya peribadatan di masjid dan musala, Gubernur justru mengembalikan berdasarkan arahan ulama. Namun, lanjutnya, setidaknya perlu diawali uji coba terlebih dulu terhadap zona hijau dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Bagi yang zona kuning apalagi merah lebih baik menunggu hasil ujicoba dari zona hijau. **(Isi)-d**

TERAPKAN PROSEDUR NORMAL BARU

Bandara A Yani Perketat Pengawasan Antrean

SEMARANG (KR) - Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah mempersiapkan penerapan prosedur pelayanan penumpang dalam situasi *New Normal* (kenormalan baru) seiring telah selesainya Pedoman Protokol Kesehatan *The New Normal* di 15 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero).

"Angkasa Pura I telah menyelesaikan pedoman protokol kesehatan untuk mendukung operasional penerbangan dalam situasi *New Normal*. Pedoman ini dapat sesegera mungkin disosialisasikan dan diterapkan di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani begitu peraturan resmi mengenai situasi *New Normal* dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19," ujar



Petugas menyiapkan prosedur layanan Normal Baru.

KR-Istimewa

General Manager Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Hardi Ariyanto, Rabu (3/6).

Secara khusus Pedoman Protokol Kesehatan *The New Normal*, menurut Hardi, sudah mengatur secara detail mengenai prosedur dan persyaratan persyaratan yang dibutuhkan

bagi calon penumpang yang ingin melakukan perjalanan domestik dan internasional.

Dalam pedoman ini, menurutnya, juga diinformasikan mengenai berbagai upaya pencegahan, penyebaran dan penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 yang telah dilakukan

Angkasa Pura I, termasuk juga pada penerapan *physical distancing*, pengecekan dokumen kesehatan, dan pengecekan suhu tubuh tidak hanya bagi penumpang tetapi juga bagi mitra usaha dan seluruh personel yang bertugas di bandara. **(Cha)-f**